



Health Promotion And Fitness Journal

Journal homepage:
e-ISSN:

Hubungan Teman Sebaya Dan Gaya Hidup Terhadap Penggunaan Rokok Elektrik Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta

Nurkhaini Dwi Restuti¹, Moch. Septian Resi Wibowo¹

¹Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Diterima
Diterima dalam bentuk revisi
Diterima
Tersedia Online

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan teman sebaya dan gaya hidup terhadap penggunaan rokok elektrik di kalangan mahasiswa Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional. Populasi dan sampel dari penelitian ini mencakup mahasiswa Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta yang menggunakan rokok elektrik, dengan jumlah 130 responden. Teknik sampling penelitian ini menggunakan purposive sampling. Instrumen yang digunakan adalah google form dengan kuesioner. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji statistik Spearman Rank Correlation. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan antara teman sebaya terhadap penggunaan rokok elektrik ($p = 0,000$) dengan nilai keeratan 0,374 (lemah) dan terdapat hubungan antara gaya hidup terhadap penggunaan rokok elektrik ($p = 0,000$) dengan nilai keeratan 0,392 (lemah) Serta terdapat hubungan antara teman sebaya dan gaya hidup ($p = 0,000$) dengan nilai keeratan 0,443 (sedang). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara teman sebaya dan gaya hidup terhadap penggunaan rokok elektrik di kalangan mahasiswa Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta.

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between peers and lifestyle on e-cigarette use among students of the Faculty of Vocational Studies, Yogyakarta State University. This study is a quantitative study with a cross-sectional research design. The population and sample of this study included students of the Faculty of Vocational Studies, Yogyakarta State University who used e-cigarettes, with a total of 130 respondents. The sampling technique for this study used purposive sampling. The instrument used was a Google form with a questionnaire. Data analysis in this study used the Spearman Rank Correlation statistical test. The results of the study stated that there was a relationship between peers and e-cigarette use ($p = 0.000$) with a closeness value of 0.374 (weak) and there was a relationship between lifestyle and e-cigarette use ($p = 0.000$) with a closeness value of 0.392 (weak). There was also a relationship between peers and lifestyle ($p = 0.000$) with a closeness value of 0.443 (moderate). Therefore, it can be concluded that there is a relationship between peers and lifestyle on e-cigarette use among students of the Faculty of Vocational Studies, Yogyakarta State University.

Kata Kunci:

Rokok Elektrik, Penggunaan Rokok Elektrik, Teman Sebaya, Gaya Hidup.

1. Pendahuluan

Remaja merupakan individu yang sedang berada dalam tahap peralihan antara masa kanak-kanak dan dewasa. Menurut WHO, kelompok usia remaja berkisar antara 12 hingga 20 tahun. Masa remaja ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan biologis dan psikologis serta memiliki karakteristik yang berbeda dikarenakan pada masa remaja akhir individu telah mencapai transisi perkembangan yang lebih mendekati dewasa (Hadirama & Etrawati, 2021).

Perilaku merokok masih menjadi masalah kesehatan yang cukup tinggi di Indonesia, termasuk penggunaan rokok elektrik. Rokok elektrik atau vape merupakan perangkat elektronik yang digunakan untuk menghasilkan uap dari cairan tertentu yang umumnya mengandung nikotin, perasa, dan bahan kimia lainnya. Penggunaan rokok elektrik saat ini semakin berkembang terutama di kalangan remaja dan mahasiswa karena dianggap lebih modern, praktis, dan aman dibandingkan rokok konvensional (Shodikin & Rahmawan, 2021). Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), prevalensi merokok di Indonesia pada tahun 2023 mengalami peningkatan dari 28,26% menjadi 28,62%, sekitar 2,8% dari total populasi perokok menggunakan rokok elektrik, dengan mayoritas penggunaanya berasal dari kelompok usia 12-20 tahun, yang menunjukkan peningkatan ancaman kesehatan bagi generasi muda (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Meningkatnya penggunaan rokok elektrik di kalangan mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah teman sebaya. Teman sebaya memiliki peran penting dalam membentuk perilaku individu karena remaja cenderung menyesuaikan diri dengan kelompok sosialnya agar diterima dalam lingkungan pergaulan. Mahasiswa cenderung terpengaruh oleh kelompok sosial terdekatnya dalam keputusan mencoba rokok elektrik. Proses sosialisasi dalam kelompok teman sebaya dapat membentuk kebiasaan dan perilaku yang dianggap wajar di lingkungan pergaulan mahasiswa (Donaldson et al., 2024).

Selain teman sebaya, gaya hidup juga menjadi faktor yang mempengaruhi penggunaan rokok elektrik. Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang tercermin melalui aktivitas, minat, dan pendapat dalam kehidupan sehari-hari (Sangun Subarman & Dunan, 2022). Pada kalangan mahasiswa, penggunaan rokok elektrik sering dianggap sebagai bagian dari gaya hidup modern dan simbol pergaulan sosial. Rokok elektrik dipersepsikan mampu memberikan kesan keren, modern, dan mengikuti perkembangan zaman (Purba & Permatasari, 2021).

Mahasiswa Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta merupakan kelompok remaja akhir yang aktif dalam interaksi sosial dan memiliki lingkungan pergaulan yang luas. Kondisi tersebut memungkinkan mahasiswa lebih mudah terpengaruh oleh teman sebaya maupun tren gaya hidup modern, termasuk dalam penggunaan rokok elektrik. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Teman Sebaya dan Gaya Hidup terhadap Penggunaan Rokok Elektrik di Kalangan Mahasiswa Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta”.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan antara teman sebaya dan gaya hidup terhadap penggunaan rokok elektrik pada mahasiswa Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Sabtu, 1 November 2025 sampai Sabtu, 31 Januari 2026.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta yang berjumlah 4160. Jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasi lebih dari 100 orang maka bisa diambil 10-15% dari jumlah populasi. Pada penelitian ini jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penulis mengambil 14,21% jumlah populasi yang ada di Fakultas Vokasi Angkatan 2022 Universitas Negeri Yogyakarta yang

berjumlah 130 sampel dengan pengambilan subjek purposive sampling (Arikunto, 2022). Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi melalui wawancara secara langsung dan pengisian pertanyaan melalui google form dan didapatkan 80 mahasiswa menggunakan rokok elektrik. Kemudian setelah dilakukan observasi, peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berisikan 30 pernyataan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta, terdapat 130 mahasiswa yang menjadi responden, yaitu angkatan 2022.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	109	83,8%
Perempuan	21	16,2%
Total	130	100%

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 130 mahasiswa. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki, yaitu sebanyak 109 mahasiswa (83,8%), sedangkan responden perempuan berjumlah 21 mahasiswa (16,2%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Program Studi Angkatan 2022

Program Studi	Jumlah	Persentase
Teknik Elektro	19	14,6%
Teknik Elektronika	9	6,9%
Teknik Mesin	17	13,1%
Teknik Otomotif	9	7,7%
Teknik Sipil	5	3,8%
Tata Boga	6	4,6%
Tata Busana	1	0,8%
Tata Rias dan Kecantikan	1	0,8%
Pengobatan Tradisional Indonesia	7	5,4%
Pengelolaan Usaha Rekreasi	15	11,5%
Promosi Kesehatan	13	9,2%
Akuntansi	14	10,8%
Manajemen Pemasaran	5	3,8%
Administrasi Perkantoran	9	6,9%
Total	130	100%

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini berasal dari berbagai program studi angkatan 2022 di Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta, dengan responden paling banyak yang didapatkan berasal dari Program Studi Teknik Elektro, yaitu sebanyak 19 mahasiswa (14,6%), sementara responden paling sedikit berasal dari Program Studi Tata Busana serta Tata Rias dan Kecantikan, masing-masing sebanyak 1 mahasiswa (0,8%).

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Varia bel	Frequ ency	M in	M ax	Me an	Std. Devi ation
Teman Sebaya	130	14	46	30, 76	5,523
Gaya Hidup	130	14	40	28, 13	4,818
Pengg unaan Rokok Elektri k	130	18	46	34, 96	4,209

1. Analisis Deskriptif Teman Sebaya.

Berdasarkan tabel 3, dapat dijelaskan bahwa dari 130 responden, dari variable teman sebaya nilai terendah yang diperoleh yaitu sebesar 14 dan nilai tertinggi sebesar 46, dengan rata-rata (mean) sebesar 30,76 serta standar deviasi sebesar 5,523.

2. Analisis Deskriptif Gaya Hidup.

Berdasarkan table 3, dapat dijelaskan bahwa dari 130 responden, dari variabel gaya hidup nilai terendah yang diperoleh yaitu sebesar 14 dan nilai tertinggi sebesar 40, dengan rata-rata (mean) sebesar 28,13 serta standar deviasi sebesar 4,818.

3. Analisis Deskriptif Penggunaan Rokok Elektrik.

Berdasarkan tabel 3, dapat dijelaskan bahwa dari 130 responden, dari variabel gaya hidup nilai terendah yang diperoleh yaitu sebesar 18 dan nilai tertinggi sebesar 46, dengan rata-rata (*mean*) sebesar 34,96 serta standar deviasi sebesar 4,209.

Tabel 2. Kategori Teman Sebaya

Nilai	Katego ri	Frekuen si	Persentas e
< 25,24	Rendah	20	15,38%
25,25 -36,8	Sedang	96	73,85%
> 36,8 1	Tinggi	14	10,77%

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden memiliki pengaruh dari teman sebaya pada kategori sedang sebanyak 96 responden (73,85%) dan 14 responden (10,77%) pada kategori tinggi. Serta 20 responden (15,38%) pada kategori rendah.

Tabel 5. Kategori Gaya Hidup

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
< 23,31	Rendah	21	16,15%
23,32 - 32,95	Sedang	86	66,15%
> 32,96	Tinggi	23	17,69%

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden memiliki pengaruh dari gaya hidup pada kategori sedang sebanyak 86 responden (66,15%) dan 23 responden (17,69%) pada kategori tinggi. Serta 21 responden (16,15%) pada kategori rendah.

Tabel 6. Kategori Penggunaan Rokok Elektrik

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
< 30,75	Rendah	17	13,07%
30,76 - 39,17	Sedang	95	73,07%
> 39,18	Tinggi	18	13,84%

Berdasarkan tabel 6, menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden pada indikator penggunaan rokok elektrik berada pada kategori sedang sebanyak 95 responden (73,07%) dan 18 responden (13,84%) pada kategori tinggi. Serta 17 responden (13,07%) pada kategori rendah.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

Statistik Uji	Nilai
N	130
Mean	0,000
Std. Deviation	3,65362553
Test Statistic (K-S)	0,063
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,040

Berdasarkan tabel. 7 hasil uji normalitas diatas, maka di dapat hasil nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,040 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut < 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi tidak normal.

Pembahasan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara teman sebaya dan gaya hidup terhadap penggunaan rokok elektrik di kalangan Mahasiswa Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2022. Teman sebaya berperan sebagai kelompok acuan (*reference group*) yang mempengaruhi perilaku individu melalui interaksi sosial dan kebiasaan yang berkembang dalam kelompok (Intarti, 2020; Pasaribu & Siregar, 2023). Kedekatan dalam kelompok pertemanan memungkinkan mahasiswa lebih mudah terpengaruh untuk mencoba dan menggunakan

rokok elektrik, terutama ketika perilaku tersebut dianggap wajar dalam lingkungan pergaulan (Setyaningsih et al., 2024).

Penggunaan rokok elektrik juga dapat menjadi bentuk ekspresi gaya hidup mahasiswa yang dipengaruhi oleh aktivitas sosial, minat terhadap tren, dan citra diri. Mahasiswa cenderung mengikuti perkembangan zaman dan mencari pengakuan sosial melalui perilaku yang dianggap modern (Dewi et al., 2024). Temuan ini sejalan dengan penelitian Astuti et al. (2022) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumsi seseorang, termasuk penggunaan rokok elektrik.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan teman sebaya dan gaya hidup terhadap penggunaan rokok elektrik di kalangan mahasiswa Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta, didapatkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara teman sebaya dan gaya hidup terhadap penggunaan rokok elektrik pada mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Arikunto, M. (2022). *Pengetahuan dan Cara Menggunakan Tes*. 1–5.
- Astuti, R. F., Ulfah, M., & Ellyawati, N. (2022). Pengaruh Modernitas dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(2), 237–245.
- Dewi, T. W. T., Suhaimi, S. P., & Oktaviani, V. (2024). Pengaruh Citra Merek dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Produk Fashion Pada Toko Online Shopee. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 20(4), 816–825.
- Donaldson et al., (2024). *Jurnal Promotif Preventif*. 7(3), 519–527.
- Hadirama, S., & Etrawati, F. (2021). Analisis Penggunaan Rokok Elektrik (Vape) pada Remaja Kota Palembang. [Skripsi]. 1–28.
- Intarti, E. R. (2020). Peran Strategis Teman Sebaya dalam Pembentukan Karakter Religius Remaja: Perspektif Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13(3), 342–351.
- Purba, N. A., & Permatasari, R. F. (2021). Gaya Hidup dan Health Locus Of Control Terhadap Perilaku Merokok Pada Wanita Perokok Elektrik. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(2), 357.
- Sangun Subarman, P., & Dunan, H. (2022). Pengaruh Faktor Sosial, Gaya Hidup, Dan Karakteristik Produk Terhadap Keputusan Pembelian. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 405–424.
- Setyaningsih, M. L., Syaharani, F., Valentine, F., Mayasari, F., Sari, I., Arifki, K. D., Emosda, R. H., Kusaini, U. N., Ferdiansyah, M., & Alridho, M. (2024). Analisis Pengaruh Teman Sebaya Dalam Pengambilan Keputusan Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling R001 Angkatan 2021 Universitas Jambi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 11801–11810.
- Shodikin, R., & Rahmawan, G. (2021). Analisis Pengaruh Gaya Hidup, Brand Dan Persepsi Harga Terhadap Keputusan Pembelian Di Toko Boze Vape Store Kartasura. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(2), 46–54.